



TAJUK

### Terus Berulang, Persoalan Kantong Parkir Butuh Solusi

**D**unia pariwisata Jogja berangsur-angsur normal. Hal ini ditandai saat malam pergantian tahun dari 2023 ke 2024, Minggu (31/12/2023), Jogja dan wilayah lain di DIY padat pengunjung. Situasi ini tentu menjadi jawaban atas harapan kita saat pandemi Covid-19 melanda. Peralannya saat itu, dunia pariwisata benar-benar terpukul dengan ketiadaan wisatawan.

Kini, situasi sebelum 2020 kembali terjadi. Wisatawan berdatangan, pelaku usaha merasakan keuntungan, objek wisata mulai padat hingga okupansi hotel kembali melesat. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mencatat okupansi hotel di DIY mencapai 85% hingga 99%. Ketua PHRI DIY, Dedy Pranowo Eryono mengatakan berdasarkan data terakhir okupansi hotel mencapai 99% khususnya di Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. Sementara

tiga kabupaten lain 85%. Capaian ini lebih baik karena tahun lalu maksimal 90%, rata-rata 80%.

Sayang persoalan klasik kembali terjadi, yakni kantong parkir yang disiapkan pun tak mampu menampung kedatangan para pemudik maupun wisatawan. Pada malam pergantian tahun, di pusat Kota Jogja, di titik-titik favorit perayaan pesta kembang api telah padat pengunjung sejak sore. Kondisi banyaknya pengunjung membuat kantong-kantong parkir yang disiapkan Pemkot tak mampu menampung kendaraan.

Pemkot sudah menyediakan sekitar 2.500 slot kantong parkir yang berada di Abu Bakar Ali lantai dua, 1.000 slot parkir di Ketandan barat Hotel Melia Purosani dan 500 slot parkir di Ngabean lantai dua. Namun daya tampung ini tetap belum cukup.

Sebagai kota wisata, seharusnya situasi ini tak boleh terjadi dan

terus berulang setiap musim libur panjang. Apalagi kita semua dapat memprediksi waktu-waktu wisatawan memadati Jogja. Pengalaman libur akhir tahun 2023, semestinya menjadi bahan evaluasi dan perencanaan ke depan bagi Pemkot Jogja maupun Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk memikirkan dan menambah fasilitas kantong parkir di Kota Jogja. Mengingat musim libur panjang akan datang berkali-kali tahun ini. Tidak cukup dengan pengaturan rekayasa lalu lintas. Hal ini perlu dipikirkan jauh hari mumpung masih ada waktu sebelum tiba musim libur berikutnya.

Opsi memperbanyak kantong parkir dapat dilakukan dengan beragam cara. Misalnya membangun lokasi yang memadai. Di samping itu, Pemkot Jogja juga dapat bekerja sama dengan daerah perbatasan seperti Bantul,

Sleman dan Kulonprogo untuk mengupayakan hal ini. Termasuk angkutan transit yang membawa wisatawan dari kantong parkir tersebut hingga ke pusat kota. Tentu saja hal ini perlu ditata dan diatur sedemikian rupa. Jangan sampai hal ini menambah kemacetan apalagi masalah baru di Jogja.

Selain itu, pemerintah juga dapat menggandeng swasta. Baik yang berupa perusahaan atau warga setempat yang memiliki lahan luas. Penataan dan pengawasan menjadi kunci agar tidak terjadi parkir ilegal yang menarik tarif sangat tinggi.

Pengelola hotel maupun objek wisata juga harus memikirkan solusi tempat parkir yang memadai. Hal ini penting selain sebagai wujud layanan kepada tamu, parkir yang tak tertata berpotensi memicu kemacetan. Apalagi sebagian tamu hotel banyak yang datang

menggunakan bus besar atau mobil berkapasitas lebih dari lima penumpang. Jangan sampai akhirnya badan-badan jalan kemudian digunakan untuk parkir mobil sembarangan sehingga mengganggu keindahan trotoar hingga kenyamanan pejalan kaki.

Pemerintah perlu duduk bersama beragam pihak, mulai dari pihak swasta hingga akademisi untuk merumuskan solusi terbaik. Peralannya ada kemungkinan ke depan jumlah wisatawan yang menggunakan kendaraan akan lebih banyak mengingat sebentar lagi jalan tol akan dipergunakan. Jangan tukarkan kenyamanan dan keamanan kita untuk mengisi pundi-pundi rupiah tanpa memerhatikan keseimbangan lingkungan dan kenyamanan wisatawan maupun warga setempat. Karena itu, mari kita jaga Jogja untuk selalu berhati nyaman bagi siapa saja.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005